

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI CARA MENGHORMAT DALAM AGAMA BUDDHA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SD NEGERI 5 PEMENANG TIMUR**

**Joni Pranata<sup>1</sup>, Hadion Wijoyo<sup>2</sup>, Suryanti<sup>3</sup>**

SD Negeri 5 Pemenang Timur<sup>1</sup>, STMIK Dharmapala Riau<sup>2</sup>, Institut Nalanda<sup>3</sup>

E-mail: dhammosubho@gmail.com/jonipranata71@guru.sd.belajar.id<sup>1</sup>,

hadion.wijoyo@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id<sup>2</sup>, suryanti.suryanti@sekha.kemenag.go.id<sup>3</sup>

---

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Cara Menghormat dalam Agama Buddha melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas I SD Negeri 5 Pemenang Timur, Kabupaten Lombok Utara. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah lima siswa beragama Buddha. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada prasiklus, ketuntasan belajar hanya mencapai 40%, meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II dengan rata-rata nilai meningkat dari 66 menjadi 78. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.

**Kata Kunci:** hasil belajar, media gambar, Pendidikan Agama Buddha, siswa sekolah dasar.

## **Abstract**

*This study aims to improve student learning outcomes on the topic of "How to Respect in Buddhism" through the use of visual media for first-grade students at SD Negeri 5 Pemenang Timur, North Lombok Regency. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were five Buddhist students. Data collection techniques were conducted through observation, tests, and interviews. The results showed an increase in student learning outcomes in each cycle. In the pre-cycle, learning completion was only 40%, increasing to 60% in the first cycle, and reaching 100% in the second cycle, with an average score increasing from 66 to 78. These results demonstrate that the use of visual media can improve student understanding and motivation in Buddhist Religious Education learning.*

**Keywords:** learning outcomes, visual media, Buddhist Religious Education, elementary school students.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi manusia agar mampu berpikir kritis dan bertindak bijaksana (Rapiadi, 2022:2). Dalam konteks Pendidikan Agama Buddha, pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengetahuan teoretis, tetapi juga pembentukan sikap, perilaku, dan moral berdasarkan nilai-nilai Dhamma. Salah satu materi penting di tingkat sekolah dasar adalah *cara menghormat dalam agama Buddha* yang mencerminkan nilai penghormatan, kesopanan, dan kebajikan.

Namun hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas I SD Negeri 5 Pemenang Timur mengalami kesulitan memahami dan mempraktikkan cara menghormat yang benar. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan minimnya penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik usia siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran melalui **media gambar**, yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar (Piaget dalam Musfiqon, 2012).

Media gambar dinilai efektif karena mampu menyajikan konsep abstrak menjadi konkret dan mudah dipahami. Dengan penggunaan media ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *Cara Menghormat dalam Agama Buddha* melalui penerapan media gambar.

## METODE PENELITIAN

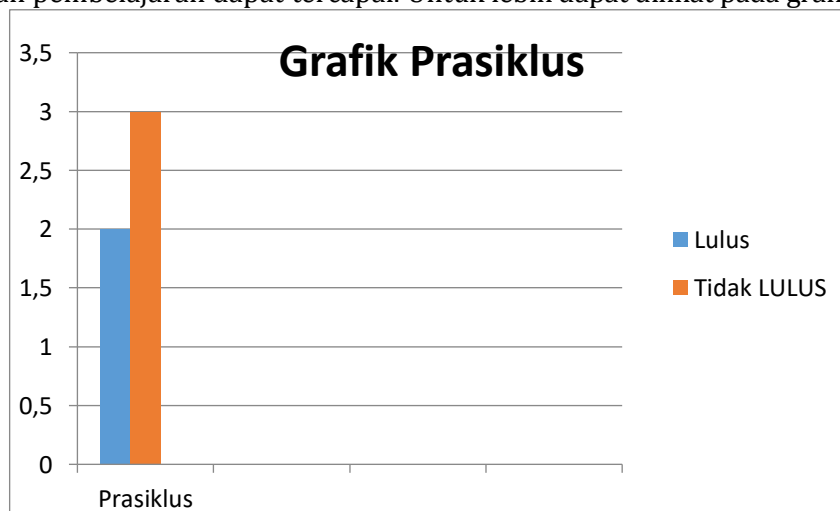
Penelitian ini menggunakan pendekatan **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Suharsimi, 2002). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 5 Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, pada Maret–April 2025. Subjek penelitian adalah lima siswa kelas I yang beragama Buddha.

Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan guru, tes hasil belajar (pretest dan posttest), serta wawancara reflektif. Validasi instrumen dilakukan oleh guru sejawat dan kepala sekolah. Data dianalisis secara **deskriptif kualitatif** untuk mengamati aktivitas pembelajaran dan **deskriptif kuantitatif** untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

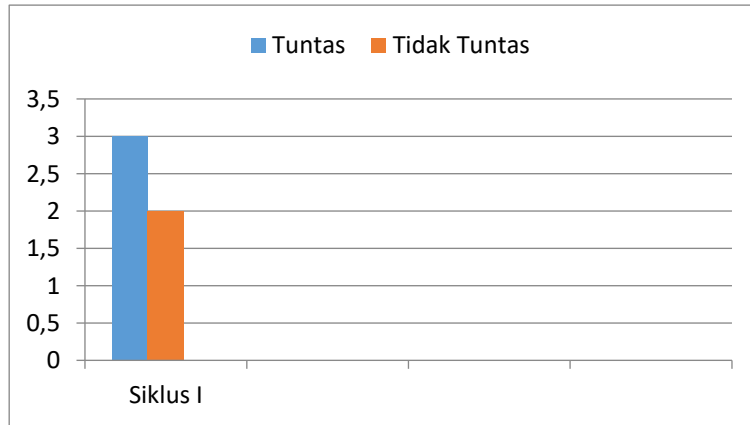
### 1. Hasil Penelitian Prasiklus

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang tidak tuntas. Dari siswa, hanya 2 siswa (40%) yang memperoleh nilai di atas KKM, 3 siswa (60%) belum mencapai KKM. Dengan melihat hasil belajar pada kegiatan prasiklus tersebut, perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran mata pelajaran agama Buddha di Kelas I pada materi cara menghormat dalam agama Buddha sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk lebih dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik ketuntasan belajar siswa Prasiklus

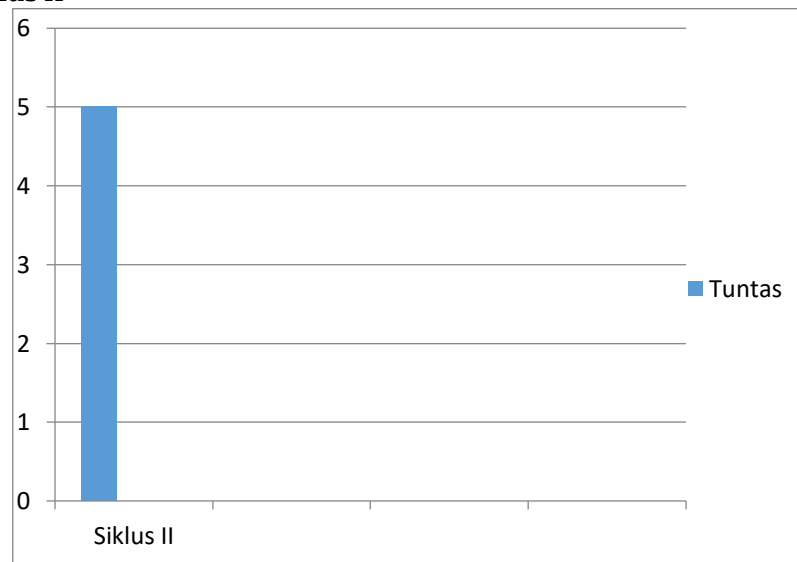
## 2. Hasil Penelitian Siklus I



Gambar 2. Grafik ketuntasan belajar siswa siklus I

Berdasarkan Gambar 2 tersebut terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran cara menghormati dalam agama Buddha menggunakan metode media gambar pada siklus I hasil yang dicapai sebesar 60%. Hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 73. Hal ini terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 20% dari hasil belajar sebelumnya. Dengan demikian hasil belajar siswa meningkat sangat baik.

## 3. Hasil Penelitian Siklus II



Gambar 3. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan Gambar 3 di atas, dari lima peserta didik semua sudah memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 78. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dari dua peserta didik yang tidak mencapai KKM pada kegiatan siklus I. Perbaikan pada siklus II menggunakan metode pembelajaran menggunakan media gambar pada siswa kelas I dengan materi cara menghormati dalam agama Buddha. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini dihentikan pada siklus ini. Karena pada **prasiklus**, hasil belajar siswa menunjukkan hanya 40% siswa yang mencapai nilai di atas KKM (70) dengan rata-rata 66. Setelah penerapan media gambar pada **siklus I**, ketuntasan meningkat menjadi 60% dengan rata-rata 73. Observasi menunjukkan bahwa siswa mulai tertarik dan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, guru perlu memperbaiki manajemen waktu dan variasi media.

Setelah perbaikan pada **siklus II**, seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan dengan rata-rata 78. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media gambar efektif membantu siswa memahami materi cara menghormati secara visual dan konkret. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lamirin & Pranata (2022) serta Syahril (2017) yang menegaskan bahwa media gambar mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Selain peningkatan nilai, observasi menunjukkan perubahan positif pada sikap siswa seperti peningkatan konsentrasi, keterlibatan aktif dalam diskusi, dan kemampuan mengingat langkah-langkah cara menghormat dengan benar. Berdasarkan teori konstruktivisme, hal ini menunjukkan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman visual dan interaksi selama pembelajaran.

### **SIMPULAN**

Penggunaan media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 5 Pemenang Timur pada materi *Cara Menghormat dalam Agama Buddha*. Hasil belajar meningkat dari 40% (prasiklus) menjadi 100% (siklus II). Media gambar membantu siswa memahami konsep abstrak secara konkret, meningkatkan motivasi, dan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

### **SARAN**

1. **Guru** diharapkan menggunakan media gambar sebagai variasi pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.
2. **Sekolah** disarankan menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis visual.
3. **Peneliti berikutnya** dapat mengembangkan penelitian serupa pada materi lain dengan jumlah subjek lebih besar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, & Tarman. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar.
- Ariyanto, M. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble*. Profesi Pendidikan Dasar, 3(2), 133.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, 9(2), 325.
- Lamirin, & Pranata. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dengan Bantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Cara Menghormat dalam Agama Buddha*. Sumatera Barat: Insan Cendekiawan Mandiri.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pengajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rapiadi. (2022). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*. Insan Cendekia Mandiri.
- Suharsimi, A. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahril. (2017). *Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Muhammadiyah Jongaya Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Windayani, dkk. (2023). *Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Mazino*. Jurnal Pendidikan Ekonomi.